



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN (S1)

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
Telp: +62-341 551-354 | Email : info@uin-malang.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
PANCASILA	MK01	MKU	2	1	2 Agustus 2024
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS			Ka Prodi	
				Dr. Fresy Nugroho., M.T.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL PRODI				
	CPL-1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter Ulul Albab yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum, mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreativitas dan inovasi, ekselensi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.			
	CPL-9	Mampu bekerja mandiri dan kolaboratif dalam tim dengan menerapkan teamwork, kepemimpinan, dan design thinking dalam penyelesaian suatu masalah secara efektif.			
	CP-MK				
	CPMK-1	Mampu mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman dan ikut berpartisipasi dalam isu-isu terkait kebijakan publik yang berlandaskan pancasila, serta sikap moderasi beragama juga sikap anti korupsi.			

	CPMK-2	Mampu menganalisis, menguraikan dan mengkreasi masalah-masalah kontekstual Pancasila yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman dalam konteks integrasi keislaman.															
	CPMK-3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman secara mandiri dan kelompok.															
	CPMK-4	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual di bidang Teknik Mesin yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman sesuai lulusan sarjana berkarakter ulul al-albab.															
	MATRIKS HUBUNGAN CPL & CPMK																
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>CPL-1</th><th>CPL-9</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-3</td><td></td><td>✓</td></tr> <tr> <td>CPMK-4</td><td>✓</td><td></td></tr> </tbody> </table>			CPL-1	CPL-9	CPMK-1	✓		CPMK-2	✓		CPMK-3		✓	CPMK-4	✓	
	CPL-1	CPL-9															
CPMK-1	✓																
CPMK-2	✓																
CPMK-3		✓															
CPMK-4	✓																
DESKRIPSI SINGKAT MK	Pendidikan Pancasila sebagai kelompok Mata kuliah wajib Universitas berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, pendidikan pancasila menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.																
BAHAN KAJIAN	1. Menguraikan secara kritis dan objektif tujuan pembelajaran Pancasila di Perguruan Tinggi 2. Menjelaskan Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia, 3. menganalisa dinamika dan tantangan pancasila dalam Islam 4. Menganalisis urgensinya pancasila sebagai dasar negara Indonesia 5. Menganalisis urgensi dan perkembangan pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia 6. Menguraikan Pancasila sebagai moderasi beragama																

	7. Menganalisa dinamika dan tantangan pancasila sebagai sistem filsafat 8. Menampilkan perilaku masyarakat yang sesuai drngan pancasila sebagai sistem etika 9. Menganalisis konsep pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu 10. Menganalisis dinamika dan tantangan pancasila sebagai sikap dan perilaku anti korupsi
PUSTAKA	UTAMA 1. Aziz Anwar fachruddin, 2018 Polemik Tafsir Pancasila Jogja : CRCS UGM 2. Ali As'ad Said. 2009 Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta, LP3ES 3. AS. Hikam, 1999 Demokrasi dan Civil Society, Yogyakarta Lkis 4. Abdul Hamid, dkk. 2012 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bandung, CV. Pustaka Setia 5. Bakry, Noor. 2010 Pendidikan Pancasila. Yogyakarta, Pustaka Pelajar 6. Dodo, Surono, dan Endah (ed.). 2010. Konsistensi Nilai-Nilai Pancasila Dalam UUD 1945 dan Implementasinya. Yogyakarta, PSP Press. 7. Elly M. Setiardi. 2007. "Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi". Penerbit : PT. Gramedia 8. Modul Pendidikan Pancasila. 2013. Kementerian Pendidikan Nasional. 9. M.S, Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 10. M.S, Kaelan. 2012 Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara. Yogyakarta. Paradigma 11. Margono (ed), 2012 Pendidikan Pancasila : Topik Aktual Kenegaraan dan Kebangsaan, Malang: UM Press 12. Notosusanto, Nugroho, 1981 Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara, Jakarta : PN Balai Pustaka 13. Rindjin, Ketut. 2012. "Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi." Jakarta, Gramedia Pustaka Utama 14. Ukiran Taniredja, dkk. 2015 Paradigma Baru Pendidikan Pancasila untuk Mahasiswa, Bandung, Penerbit Alfabeta 15. Ubaidillah dan Abdul Rozak. 2008 Pendidikan Kewargaan; Demokrasi, Hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Cetakan Ketiga 16. Yudi Latif, 2011 Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama 17. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Buku Saku TANYA JAWAB MODERASI BERAGAMA, Badan Litbang Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
	PENDUKUNG 1. Azyumardi Azra, 2000 Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme. Modernisme hingga Post-modernisme, Jakarta: Paramadina 2. Afan Gaffar, 2001 Etika Birokrasi dan Good Governance, Makalah, Jakarta

	3. Anshari, Endang Saifuddin, 1981 Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam dan Nasionalis "Sekular" tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959, Bandung: Pustaka-Perpustakaan Salman ITB 4. AS. Hikam, dkk., 2000 Fiqh Kewarganegaraan, Yogyakarta. PB PMII-CV Adipura 5. Ahmad Muthohar, 2000 Pendidikan dan Demokrasi Dalam Arus Reformasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 6. Ahmad, Amrullah dkk., 1996. Dimensi Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Nasional, Depok : Gema Insani 7. Bahar, Safroedin, 1995 Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia 8. Budi Hardiman, 2009 Demokrasi Deliberatif, Yogyakarta : Kanisius 9. Bahtiar Effendi, 1998 Islam dan Negara, Jakarta: Mizan 10. Bambang Yudhoyono, 2001 Otonomi Daerah, Jakarta, Sinar Harapan 11. David Little, John Kelsay, Abdul Azis. 1997 Kebebasan Agama dan Hak-Hak Asasi Manusia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 12. Fatah, Eep Saepulloh, 1994 Masalah dan Prospek Demokrasi di Indonesia, Ghalia. Indonesia 13. Sunoto, 1991. Mengenal Filsafat Pancasila, Yogyakarta PT. Hanindita Graha Widya 14. Tim ICCE UIN Jakarta, 2003 Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Jakarta: The Asia Foundation dan Prenada Media 15. Tukiran Taniredja, dkk., 2015 Paradigma Baru Pendidikan Pancasila untuk Mahasiswa, Bandung Penerbit Alfabeta 16. Zubair, AC. 1990. Kuliah Etika. Jakarta: Rajawali Pers.
NAMA DOSEN PENGAMPU	Dosen Serumpun
MATA KULIAH SYARAT	-

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan manfaat Pendidikan Pancasila, serta memahami kontrak belajar dan mekanisme perkuliahan secara aktif melalui diskusi.	Orientasi Mata Kuliah Pancasila - Kontrak Belajar - Pengertian - Tujuan dan Manfaat	Bentuk: Tatap muka Metode: Diskusi Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Pengalaman Belajar Mahasiswa: Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen, mempelajari kontrak belajar, dan berdiskusi tentang pengertian, tujuan, serta manfaat Pendidikan Pancasila.	Partisipasi diskusi Kehadiran	- Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan Pendidikan Pancasila - Aktif dalam diskusi awal perkuliahan	
2	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila, serta mengidentifikasi sumber historis dan sosiologis Pendidikan	Pengantar Pendidikan Pancasila - Konsep dan Penting Pendidikan Pancasila - Alasan Diperlukannya Pendidikan Pancasila	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD,	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mendengarkan ceramah, berdiskusi, dan mempresentasikan konsep serta sumber historis dan sosiologis Pendidikan Pancasila.	Presentasi kelompok Partisipasi diskusi Tugas	- Mampu menjelaskan konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila - Mampu mengidentifikasi sumber historis dan sosiologisnya	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
	Pancasila melalui diskusi dan presentasi.	- Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Pendidikan Pancasila - Sumber Historis Pendidikan Pancasila - Sumber Sosiologis Pendidikan Pancasila	dan internet On-line: E-learning UIN Malang					
3	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang berkembang pada masa kerajaan dan kolonial, serta mengaitkannya dengan dinamika sejarah bangsa Indonesia.	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa indonesia - Masa Kerajaan - Kerajan Kutai - Zaman Seriwijaya - Kerajan majapahit - Masa Kolonial - Kolonial Belanda - Kolonial Jepang	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line:	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mengkaji nilai Pancasila pada masa kerajaan dan kolonial melalui ceramah, diskusi, dan presentasi.	Presentasi Keaktifan diskusi	Mampu menjelaskan perkembangan nilai Pancasila pada masa kerajaan dan kolonial Mampu mengaitkan sejarah dengan nilai kebangsaan	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
			E-learning UIN Malang					
4	Mahasiswa mampu menganalisis peran Pancasila dalam berbagai periode sejarah Indonesia, mulai dari kebangkitan nasional hingga masa reformasi.	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia - Masa kebangkitan nasional - Lahirnya Semangat Nasionalisme - Sidang BPUPKI - Proklamasi Kemerdekaan dan sidang PPKI - Masa setelah proklamasi kemerdekaan - Masa Orde Lama - Masa Orde Baru - Masa Reformasi	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi, Diskusi, Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mempelajari peran Pancasila dalam berbagai periode sejarah melalui ceramah, diskusi, dan presentasi.	Presentasi Diskusi Kuis	Mampu menjelaskan peran Pancasila pada setiap periode sejarah Mampu berpikir kronologis dan analitis	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai jiwa bangsa, kepribadian bangsa, pandangan hidup, ideologi negara, dasar negara, dan sumber hukum nasional.	Kedudukan dan fungsi pancasila - Pancasila sebagai jiwa bangsa indonesia - Pancasila sebagai kepribadian bangsa indonesia - Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa indonesia	Bentuk: Tatap muka (CBL) Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa menganalisis berbagai fungsi Pancasila melalui presentasi kelompok dan diskusi kelas.	Presentasi Partisipasi diskusi	Mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila secara komprehensif Argumentasi logis dan sistematis	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ideologi dan karakter ideologi Pancasila, serta membandingkan nya dengan ideologi lain di	Pancasila sebagai ideologi negara - Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia - Pengertian Ideologi	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer,	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mempelajari konsep ideologi dan membandingkan Pancasila dengan ideologi lain melalui ceramah dan diskusi.	Presentasi Diskusi Tugas	Mampu menjelaskan konsep ideologi Mampu membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi lain	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
	dunia secara kritis.	- Ideologi Terbuka dan Ideologi Tertutup - Ideologi Partikular dan Ideologi Komprehensif - Hubungan Antara Filsafat dan Ideologi - Perbandingan Ideologi Pancasila Dengan Ideologi Lain di Dunia - Ideologi Pancasila - Ideologi Liberal - Ideologi Sosialisme Komunis	proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang					

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
7	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara agama dan Pancasila, serta menjelaskan dinamika kehidupan keagamaan di Indonesia dalam kerangka Pancasila.	Pancasila sebagai ideologi negara - Agama dan Pancasila - Perkembangan Agama di Indonesia - Hubungan Antar Agama di Indonesia - Dinamika Agama di Indonesia - Hubungan Agama dan Pancasila	Bentuk: Tatap muka (CBL) Metode: Presentasi, Diskusi, Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mengkaji hubungan agama dan Pancasila melalui diskusi dan presentasi.	Presentasi Keaktifan diskusi	Mampu menjelaskan hubungan agama dan Pancasila Mampu menunjukkan sikap toleran dan argumentatif	
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)							20

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat, termasuk landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis, serta menempatkannya sebagai nilai dasar negara.	Pancasila sebagai sistem filsafat - Pengertian Filsafat - Manfaat Filsafat - Landasan Filsafat Pancasila - Pancasila Sebagai Sistem Filsafat - Pancasila Sebagai Nilai Dasar Fundamental Bagi Bangsa dan Negara	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi, Diskusi, Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mempelajari Pancasila sebagai sistem filsafat melalui ceramah, diskusi, dan presentasi.	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan landasan filsafat Pancasila Mampu berpikir konseptual dan kritis	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nilai, norma, dan moral, serta menganalisis Pancasila sebagai sumber etika politik dalam	Pancasila sebagai etika politik - Pengertian Nilai, Norma dan Moral - Pengertian Nilai - Hirarki Nilai - Hubungan Nilai, Norma dan Moral - Etika Politik	Bentuk: Tatap muka (CBL) Metode: Presentasi, Diskusi, Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD,	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa menganalisis nilai, norma, dan moral dalam etika politik berbasis Pancasila.	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan etika politik Mampu mengaitkan nilai Pancasila dengan praktik politik	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
	kehidupan bernegara.		dan internet On-line: E-learning UIN Malang					
11	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul, makna, dan revitalisasi nilai-nilai Pancasila, serta mengaitkannya dengan norma hukum dan norma etik.	Nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara - Pengertian dan Asal-usul Nilai Pancasila - Asal Mula yang Langsung - Asal Mula yang Tidak Langsung - Nilai-nilai Pancasila Sebagai Sumber Etika Politik. - Pancasila Sebagai Sumber Nilai - Makna Nilai Pancasila	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mengkaji nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan makna dan revitalisasi nilai Pancasila Mampu mengaitkan nilai dengan norma hukum dan etik	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
		- Revitalasi Nilai-nilai Pancasila - Nilai Pancasila Menjadi Sumber Norma Hukum - Nilai pancasila Menjadi sumber Norma Etik						
12	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai paradigma pembangunan dan reformasi, serta menjelaskan bentuk aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara - Pengertian Paradikma - Pancasila Sebagai Paradikma Pembangunan - Pancasila Sebagai Paradikma Reformasi - Gerakan REformasi	Bentuk: Tatap muka (CBL) Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa menganalisis Pancasila sebagai paradigma pembangunan dan reformasi melalui diskusi.	Diskusi Partisipasi Kuis	Mampu menjelaskan Pancasila sebagai paradigma Mampu memberikan contoh aktualisasi	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
		- Pancasila SEbagai Paradikma Reformasi Hukum - Pancasila SEbagai Paradikma Reformasi Politik - Pancasila SEbagai Paradikma Reformasi Ekonomi - Aktualisasi Pancasila						
13	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan Pancasila dengan Pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945, serta keterkaitannya dengan	Hubungan pancasila dengan undang-undang dasar 1945 - Pembukaan UUD 1945 - Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 Dengan Batang	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD,	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mempelajari keterkaitan Pancasila, UUD 1945, dan Proklamasi melalui presentasi dan diskusi.bending	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan hubungan konseptual Pancasila dan UUD 1945	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
	Proklamasi Kemerdekaan.	Tumbuh UUD 1945 - Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 Dengan Pancasila - Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 Dengan Proklamasi 17 Agustus 1945	dan internet On-line: E-learning UIN Malang					
14	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem hukum dasar Indonesia, struktur pemerintahan, serta proses dan hasil amendemen UUD 1945.	Undang undang dasar negara republik Indonesia - Hukum Dasar Tertulis (Undang-Undang Dasar) - Hukum Dasar yang Tidak Tertulis (Konvensi) - Konstitusi	Bentuk: Tatap muka (CBL) Metode: Presentasi Diskusi Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa mempelajari sistem hukum dasar dan struktur pemerintahan Indonesia.	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan struktur dan amendemen UUD 1945	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
			On-line: E-learning UIN Malang					
15	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pemerintahan Indonesia, lembaga-lembaga negara, serta mekanisme pemilu dan kepartaian berdasarkan Demokrasi Pancasila.	Sistem pemerintah - Pengertian Sistem pemerintahan - Sistem Pemerintahan Dalam sejarah Politik Indonesia - Periodasi Sistem Pemerintahan Indonesia - Lembaga-lembaga Negara - Hubungan Antara Lembaga-lembaga Negara berdasarkan Undang-undang dasar 1945 - Sistem Pemilu dan Kepartaian Berdasarkan	Bentuk: Tatap muka Metode: Presentasi, Diskusi, Ceramah Media: Komputer, proyektor, LCD, dan internet On-line: E-learning UIN Malang	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mahasiswa menganalisis sistem pemerintahan, lembaga negara, dan sistem pemilu berdasarkan Demokrasi Pancasila.	Presentasi Diskusi	Mampu menjelaskan sistem pemerintahan Indonesia Mampu menganalisis hubungan antar lembaga negara	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Bentuk	Indikator	Bobot (%)
		Demokrasi Pancasila						
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)							30

KETENTUAN PENILAIAN

Ketentuan penilaian mata kuliah ini merupakan gabungan dari unsur-unsur penilaian sebagai berikut:

- Kuis :20 %
- Keaktifan : 15%
- Tugas : 15%
- UTS : 20%
- UAS : 30%